

**PERKEMBANGAN PERMUKIMAN DI KAWASAN PERBATASAN
BUKITTINGGI BAGIAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi sebagai Salah Satu
Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**YULISA RAHMI
13114/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perkembangan Permukiman di Kawasan Perbatasan
Bukittinggi Bagian Selatan

Nama : Yulisa Rahmi

TM / NIM : 2009 / 13114

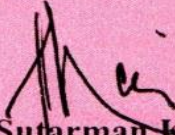
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 Agustus 2015

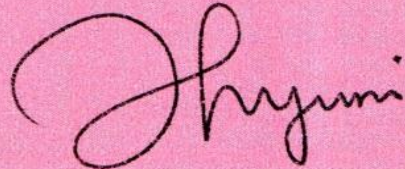
Disetujui Oleh :

Pembimbing I




Drs. Sutarman Karim, M.Si
NIP. 19550417 198211 1 00 1

Pembimbing II



Ahyuni, ST, M.Si
NIP. 196903232006042001

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

PERKEMBANGAN PERMUKIMAN DI KAWASAN PERBATASAN BUKITTINGGI BAGIAN SELATAN

Nama : Yulisa Rahmi
TM/NIM : 2009/13114
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 Agustus 2015

Tim penguji

Tanda tangan

Ketua : Drs. Sutarman Karim, M. Si

Sekretaris : Ahyuni, ST, M. Si

Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si

Anggota : , Triyatno, S.Pd, M. Si

Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, M.P

The image shows four handwritten signatures, each on a horizontal line. The first signature is for the Chairman, the second for the Secretary, the third for a member, and the fourth for another member. The signatures are written in dark ink and are somewhat stylized.



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulisa Rahmi
NIM/BP : 13114/2009
Program Studi : Pendidikan geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **Perkembangan Permukiman Di Kawasan Perbatasan Bukittinggi Bagian Selatan** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Yulisa Rahmi
13114/2009

ABSTRAK

Yulisa Rahmi (2015) : PERKEMBANGAN PERMUKIMAN DI KAWASAN PERBATASAN BUKITTINGGI BAGIAN SELATAN.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengetahui perubahan luas penggunaan lahan permukiman di Kawasan Perbatasan Bukittinggi bagian selatan, 2) mengetahui perkembangan permukiman di Kawasan Perbatasan Bukittinggi bagian selatan, 3) mengetahui bentuk perkembangan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi Bagian Selatan terhadap Kota Bukittinggi dari segi keruangan.

Jenis penelitian ini adalah deksriptif. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah Peta penggunaan lahan Kabupaten Agam tahun 2004 dan 2013. Serta data statistik dari Badan Pusat Statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perubahan luas lahan permukiman di Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi Bagian Selatan mengalami perubahan yaitu bertambah dari 1.187 hektar menjadi 1.569 hektar. Perkembangan permukiman di Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi pada kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh bertambah dari 450 hektar menjadi 497 hektar dan pada Kecamatan Banuhampu perkembangan permukiman bertambah dari 737 hektar menjadi 1072 hektar. Perkembangan permukiman di Kawasan Perbatasan Bukittinggi Bagian Selatan dipengaruhi oleh kekuatan sentrifugal dan sentripental. Bentuk perkembangan permukiman di kawasan perbatasan Kota Bukittinggi bagian selatan terhadap Kota Bukittinggi dari segi keruangan adalah dengan adanya Desa/Nagari di Kabupaten Agam yang berklasifikasi perkotaan, menyebabkan adanya perkembangan kawasan perkotaan pada Kota Bukittinggi, yang awalnya Kota Bukittinggi merupakan *Over Bounded City* sekarang berubah menjadi *Under Bounded City*.

Kata Kunci : Permukiman, Perkembangan Permukiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada penulis serta shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umatnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Perkembangan Permukiman di Kawasan Perbatasan Bukittinggi Bagian Selatan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sutarman Karim, M.Si selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pemikiran, dorongan, semangat, arahan dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengorbanan waktu sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si, dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd, MP, selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan kritikan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi.

5. Bapak/ Ibu Dosen Staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan/i Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan pelayanan administrasi untuk penyelesaian penelitian ini.

Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Yurnalis (Alm) dan Ibunda Asna, serta Adinda Suci Ariska, yang telah banyak mendoakan, memberi motivasi, dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Seluruh teman-teman Geografi RA 2009 yang telah memberikan ide-ide atau gagasan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua yang telah membantu penulis dalam membuat skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya, Amin.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Permukiman	6
2. Perkembangan Permukiman	9
3. Morfologi dan Delimitasi Administrasi Kota	10
4. Penginderaan Jauh	12
5. Citra Digital	13

6. Interpretasi Citra	15
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Alat dan Bahan Penelitian.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian	26
1. Letak Geografis Daerah Penelitian	26
2. Topografi	27
3. Hidrologi	28
4. Kependudukan	28
B. Hasil dan Pembahasan	30
1. Perubahan Luas Penggunaan Lahan Permukiman	30
2. Perkembangan Permukiman di Kawasan Perbatasan Bukittinggi Bagian Selatan	44
3. Pengaruh Perkembangan Permukiman di Kawasan Bukittinggi Bagian Selatan Terhadap Remdesan Kota Bukittinggi	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alat dan Bahan Penelitian.....	24
Tabel 2. Luas Wilayah Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi	
Bagian Selatan tahun 2010	27
Tabel 3. Perkembangan Jumlah Penduduk Kawasan Perbatasan	
Kota Bukittinggi Kabupaten Agam Bagian Selatan Tahun 2003 - 2012	29
Tabel 4. Kepadatan Penduduk Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi	
Bagian Selatan Tahun 2013	29
Tabel 5. Penggunaan Lahan Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi	
Bagian Selatan tahun 2004.....	35
Tabel 6. Penggunaan Lahan Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi Bagian Selatan	
tahun 2013.....	37
Tabel 7. Perubahan Luas Penggunaan Lahan Tahun 2004-2013	40
Tabel 8. Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Kawasan Perbatasan Kota	
Bukittinggi Bagian Selatan	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Under bounded city</i>	12
Gambar 2. <i>True bounded city</i>	13
Gambar 3. <i>Over bounded city</i>	13
Gambar 4. Diagram <i>pre-prosesing</i> citra	19
Gambar 5. Diagram klasifikasi citra	19
Gambar 6. Penggabungan <i>Band Citra Landsat</i>	30
Gambar 7. <i>Layer Stacking</i>	31
Gambar 8. Penyusunan <i>Band Citra</i>	31
Gambar 9. <i>Import Vector File Parameters</i>	32
Gambar 10. Masking citra	32
Gambar 11. <i>Apply Mask</i>	33
Gambar 12. <i>ROI Tools</i>	33
Gambar 13. Menghitung Luas Penggunaan Lahan	34
Gambar 14. Mengoverlay Peta	35

Gambar 15. Peta Permukiman Tahun 2004	37
Gambar 16. Peta Permukiman Tahun 2013	39
Gambar 17. Peta Perubahan Permukiman Tahun 2014 dan 2013	44
Gambar 18. Peta Morfologi Kota Bukittinggi	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan permukiman dalam Undang-Undang No.1 tahun 2011 adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain dikawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.

Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 403/kpts/m/(2002), kawasan perumahan mempunyai beberapa persyaratan dasar fisik yaitu:

1. Aksesibilitas, yaitu kemungkinan pencapaian dari dan ke kawasan perumahan tersebut,
2. Kompabilitas, kesesuaian dan keterpaduan antar kawasan yang menjadi lingkungannya,
3. Fleksibilitas, kemungkinan pertumbuhan fisik atau pemekaran kawasan perumahan dikaitkan dengan kondisi fisik lingkungan dan keterpaduan sarana,
4. Ekologi, yaitu keterpaduan antara tatanan kegiatan alam yang mewadahnya.

Tujuan pembangunan perumahan dan permukiman adalah menyelenggarakan pembangunan perumahan dan permukiman yang

mengacu pada suatu kerangka penataan ruang wilayah, sehingga dapat berlangsung tertib, terorganisasi dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna, sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan ini tidak akan tercapai bila tidak dilakukan perubahan dalam pengelolaan tanah (pendaftaran, sertifikasi, pembebasan tanah, ganti rugi, pemberian hak atas tanah).

Aktivitas bermukim adalah merupakan salah satu elemen dari kebutuhan sosial ekonomi masyarakat dan berkaitan dengan penggunaan lahan. Dalam pengelolaan serta pengalokasian penggunaan lahan, hubungannya dengan penataan/perencanaan ruang untuk meningkatkan daya dukung ruang, yang merupakan media bagi aktivitas sosial ekonomi masyarakat, pada hakekatnya memerlukan penanganan yang komprehensif dan terencana dengan baik. Hal itu dilakukan dengan mempertimbangkan segala aspek yang mempengaruhi penggunaan lahan, agar ruang kota tersebut mampu memwadahi segala aktivitas yang dilakukan warga kota, dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah.

Berdasarkan keputusan menteri di atas, dapat dilihat bahwa permukiman itu sangat erat kaitannya dengan kondisi fisik suatu wilayah. Wilayah yang dapat dijadikan wadah perkembangan permukiman adalah wilayah yang memiliki lahan yang bisa dijadikan permukiman. Lahan menjadi suatu kendala di beberapa daerah karena kurangnya lahan kosong yang bisa dijadikan permukiman. Oleh sebab itu untuk mengatasi kendala tersebut penduduk melakukan konversi lahan. Konversi lahan sudah

banyak terjadi di Indonesia, termasuk beberapa kecamatan yang berada di kawasan perbatasan bukittinggi bagian selatan.

Kecamatan yang berada dikawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan adalah Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan Kecamatan Banuhampu yang sebagian besar wilayahnya merupakan areal sawah. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan akan permukiman juga meningkat sehingga sawah-sawah yang ada mengalami konversi menjadi permukiman. Mengingat banyaknya perkembangan permukiman, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Perkembangan Permukiman di Kawasan Perbatasan Bukittinggi Bagian Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perubahan luas penggunaan lahan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan tahun 2004 dan 2013?
2. Bagaimanakah perkembangan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan tahun 2004 dan 2013?
3. Bagaimanakah pengaruh perkembangan permukiman yang terjadi di kawasan perbatasan tersebut terhadap rembesan Kota Bukittinggi?
4. Bagaimanakah pola permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan?

5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan?

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu :

1. Wilayah penelitian mencakup luas lahan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan meliputi Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan Kecamatan Bnuhampu tahun 2004 dan 2013.
2. Perkembangan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan meliputi Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan Kecamatan Bnuhampu tahun 2004 dan 2013.
3. Bagaimana pengaruh perkembangan permukiman yang terjadi di kawasan perbatasan tersebut terhadap rembesan Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah perubahan luas penggunaan lahan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan meliputi Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan Kecamatan Bnuhampu tahun 2004 dan 2013?
2. Bagaimanakah perkembangan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan meliputi Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan Kecamatan Bnuhampu tahun 2004 dan 2013?

3. Bagaimanakah pengaruh perkembangan permukiman yang terjadi di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan terhadap rembesan Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perubahan luas penggunaan lahan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan Kecamatan Bnuhampu tahun 2004 dan 2013.
2. Mengetahui perkembangan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan Kecamatan Bnuhampu tahun 2004 dan 2013 .
3. Mengetahui pengaruh perkembangan permukiman yang terjadi di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan terhadap rembesan Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Memberikan informasi berguna khususnya Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis sendiri mengenai perkembangan permukiman di kawasan perbatasan Bukittinggi bagian selatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Perkembangan Permukiman di Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi Bagian Selatan, maka secara singkat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan luas lahan permukiman di Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi Bagian Selatan mengalami perubahan yaitu bertambah dari 1.187 hektar menjadi 1.569 hektar.
2. Perkembangan permukiman di Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi pada kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh bertambah dari 450 hektar menjadi 497 hektar dan pada Kecamatan Banuhampu perkembangan permukiman bertambah dari 737 hektar menjadi 1072 hektar. Perkembangan permukiman di Kawasan Perbatasan Bukittinggi Bagian Selatan dipengaruhi oleh kekuatan sentrifugal dan sentripental.
3. Pengaruh perkembangan permukiman di kawasan perbatasan Kota Bukittinggi bagian selatan terhadap rembesan Kota Bukittinggi adalah dengan adanya Desa/Nagari di Kabupaten Agam yang berklasifikasi perkotaan, menyebabkan adanya perkembangan kawasan perkotaan pada Kota Bukittinggi, yang awalnya Kota Bukittinggi merupakan *Over Bounded City* sekarang berubah menjadi *Under Bounded City*.

B. Saran

1. Perubahan luas lahan permukiman terjadi akibat adanya penambahan jumlah penduduk, sebaiknya penambahan jumlah penduduk juga diiringi dengan bertambahnya jumlah permukiman.
2. Dilihat dari perkembangan permukiman, perkembangan permukiman di Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi bagian selatan mengalami perkembangan yang tidak merata, diharapkan kepada pemerintah untuk lebih mengembangkan permukiman di daerah yang agak jauh dari kota agar adanya pemerataan pembangunan.
3. Perlu penelitian lebih lanjut karena penelitian ini masih terbatas hanya pada perkembangan permukiman di Kawasan Perbatasan Kota Bukittinggi Bagian Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakkaruddin, Dkk .2006. *Geografi Desa Kota*. Handout. Padang : FIS
- Choirurroz, Moch. 2009. *Persebaran Permukiman di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Tahun 2008*. Skripsi. Surakarta.
- Firdianti, Sri. 2010. *Perkembangan Permukiman Penduduk di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali tahun 1997-2007*. Skripsi. Surakarta.
- Istiqomah Nafiek.1999. *Pola Persebaran Permukiman di Daerah Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Analisis Kuantitatif*. Skripsi. Yogyakarta.
- Laiko, Firman. 2010. *Pengembangan Permukiman Berdasarkan Aspek Kemampuan Lahan Pada Satuan Wilayah Pengembangan I Kabupaten Gorontalo*. Tesis. Semarang.
- Nawi, Marnis,dkk. 2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: UNP Press
- Nasution, Akhyar. 2003. *Analisis Bentuk Geografi Kota Medan Yang Ideal Ditinjau Dari Pertumbuhan Kota Dan Tata Guna Lahan*. Tesis. Medan
- Undang-undang Nomor 1 tahun 2011 Tentang *Perumahan dan Permukiman*.
- Refisrul,dkk. 2000. *Pola Pemukiman Masyarakat Mingankabau*. Padang : Percetakan PD. Intisar.